

ABSTRAK

SURIAN, NPM : 2022052, Judul **“EFEKTIVITAS PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) UNTUK BALITA STUNTING DI DESA SUNGAI PINANG KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN”** dibawah bimbingan Bapak **Sugianor, S.Sos., M.AP** sebagai pembimbing I dan Bapak **H. Yusran Fahmi, S.IP., M.AP** sebagai pembimbing II.

Masalah gizi stunting merupakan salah satu masalah gizi yang krusial, khususnya di negara- negara miskin dan berkembang. Pemerintah mengupayakan berbagai cara dalam menanggulangi masalah Stunting ini dan sudah bekerjasama dengan berbagai stakeholder. Salah satu capaian percepatan penurunan stunting ini adalah dengan “Pemberian Makan Tambahan Stunting” Pemberian makanan tambahan pada balita bertujuan untuk menjawab akan kebutuhan gizi balita terutama pada balita yang mengalami kondisi kekurangan gizi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Bahan makanan yang digunakan kadang tidak segar, Waktu Pemberian PMT sering tidak konsisten dan rendahnya tingkat pendidikan orang tua.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif- kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara snowball sampling berjumlah 11 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Balita Stunting di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan cukup efektif, hal ini dilihat dari indikator: pertama pada aspek keberhasilan program dengan indikator tujuan yang telah ditetapkan cukup efektif, indikator proses dan mekanisme sudah efektif. Kedua pada aspek keberhasilan sasaran dengan indikator kebijakan organisasi untuk mencapai tujuan sudah efektif, indikator prosedur organisasi untuk mencapai sasaran sudah efektif. Ketiga pada aspek kepuasan terhadap program dengan indikator pemenuhan kebutuhan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) masih kurang efektif, indikator kualitas jasa atau pelayanan cukup efektif. Keempat pada aspek tingkat *input* dan *output* dengan indikator standar operasional prosedur cukup efektif, indikator pencapaian target program sudah efektif. Kelima pada aspek pencapaian tujuan menyeluruh dengan indikator mengurangi anak yang mengalami stunting cukup efektif, indikator tepat sasaran sudah efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhi, faktor pendukung Kerjasama Serta Dukungan dari Pihak-Pihak Terkait dan ketersediaan bahan makanan lokal. Dan faktor penghambat Kebiasaan dan Budaya Makan yang Kurang Sehat dan keterbatasan tenaga kader.

Guna meningkatkan Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Untuk Balita Stunting Di Desa Sungai, disarankan Kepada Pemerintah desa bersama puskesmas perlu mendorong perekrutan kader baru. Pemerintah desa, puskesmas, dan kader posyandu perlu memperkuat kegiatan edukasi yang berhubungan dengan kesehatan dan gizi.

ABSTRACT

SURIAN, NPM : 2022052, The title "EFFECTIVENESS OF SUPPLEMENTARY FOOD PROVISION (PMT) FOR STUNTING TODDLERS IN SUNGAI PINANG VILLAGE, DAHA SELATAN DISTRICT, HULU SUNGAI SELATAN REGENCY" was supervised by Mr. Sugianor, S.Sos., M.AP as the first supervisor and Mr. H. Yusran Faluni, S.IP., M.AP as the second supervisor.

Stunting is a crucial nutritional issue, especially in poor and developing countries. The government is pursuing various approaches to address this stunting problem and has collaborated with various stakeholders. One of the achievements in accelerating stunting reduction is "Supplementary Feeding for Stunting." Providing supplementary food to toddlers aims to meet their nutritional needs, especially those experiencing malnutrition. This research was motivated by the food ingredients used which are sometimes not fresh, the timing of PMT is often inconsistent, and the low level of parental education.

In this study, the author used a descriptive-qualitative approach. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. Data sources were obtained through snowball sampling of 11 individuals. After the data was collected, it was analyzed using techniques including data collection, data reduction, data presentation, and verification.

The results of the study indicate that the effectiveness of the Supplementary Feeding (PMT) program for Stunting Toddlers in Sungai Pinang Village, Daha Selatan District, Hulu Sungai Selatan Regency is quite effective, this is seen from the following indicators: first, in terms of program success with indicators of established objectives being quite effective, indicators of processes and mechanisms being effective. Second, in terms of target success with indicators of organizational policies to achieve objectives being effective, indicators of organizational procedures to achieve objectives being effective. Third, in terms of program satisfaction with indicators of fulfilling the needs of the Tambalian Feeding Program (PMT) being still less effective, indicators of service quality being quite effective. Fourth, in terms of amputation and output levels with indicators of standard operating procedures being quite effective, indicators of program target achievement being effective. Fifth, in terms of achieving overall objectives with indicators of reducing children experiencing stunting being quite effective, indicators of on-target being effective. Influencing factors, supporting factors, Cooperation and Support from Related Parties and the availability of local food ingredients. And inhibiting factors, Unhealthy Eating Habits and Culture and limited cadre manpower.

To improve the effectiveness of supplementary feeding (PMT) for stunted toddlers in Sungai Village, it is recommended that the village government and the community health center encourage the recruitment of new cadres. The village government, community health center, and integrated health post (Posyandu) cadres need to strengthen educational activities related to health and nutrition.